

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Hasil Penelitian

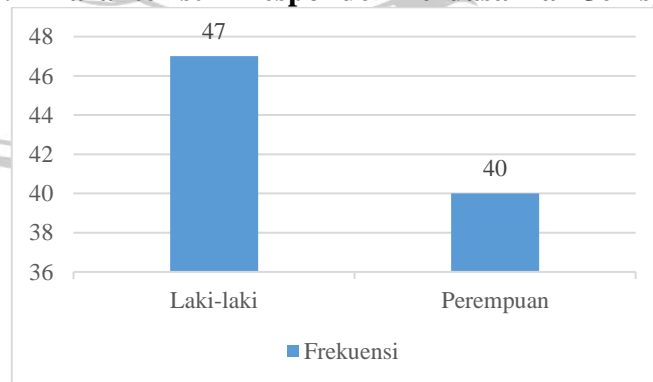
Hasil dari penelitian yang berjudul “Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kemampuan Melompat pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Muhammadiyah Lamongan” dengan jumlah populasi sebanyak 96, dari kelompok ini teridentifikasi 87 subyek yang memenuhi kriteria inklusi yang ditentukan. Penelitian ini dilaksanakan pada 11- 17 Februari 2024. Pengukuran dilakukan menggunakan instrumen *vertical jump test* yang bertujuan untuk mengukur kemampuan melompat.

B. Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Data karakteristik responden penelitian ini berdasarkan jenis kelamin pada siswa kelas 2 SD Muhammadiyah Lamongan, yaitu:

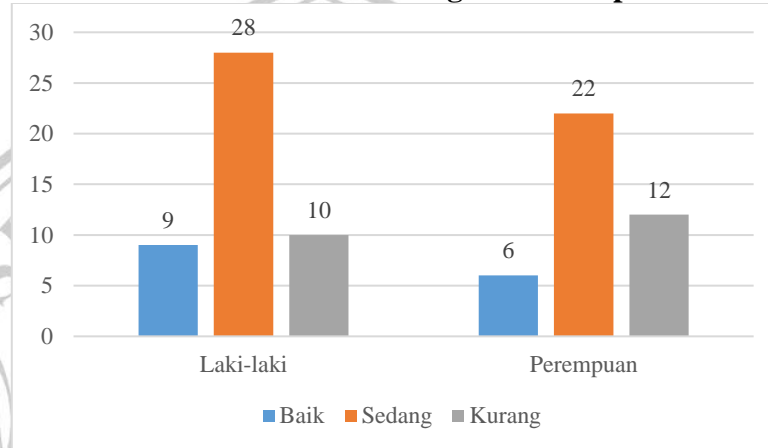
Tabel 5. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Data Primer, 2024

Dari hasil tabel 5.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa jenis kelamin laki laki dengan jumlah 47 siswa (54%) lebih banyak dibandingkan perempuan yang berjumlah 40 siswa (46%).

Tabel 5. 2 Rata-rata Jenis kelamin dengan Kemampuan Melompat



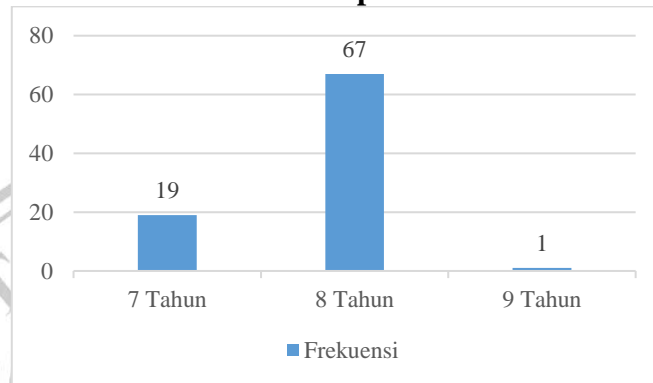
Sumber: Data Primer, 2024

Dari tabel 5.2 rata-rata jenis kelamin dengan kemampuan melompat ditemukan bahwa siswa dengan jenis kelamin laki-laki yang memiliki kemampuan melompat paling banyak yaitu kemampuan melompat sedang sebanyak 28 siswa, selanjutnya kemampuan melompat kurang sebanyak 10 siswa dan kemampuan melompat baik berjumlah 9 siswa. Sedangkan pada jenis kelamin perempuan yang paling banyak yaitu kemampuan melompat sedang berjumlah 22 siswa, kemampuan melompat kurang berjumlah 12 siswa dan kemampuan melompat baik berjumlah 6 siswa,.

2. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Data karakteristik responden penelitian ini berdasarkan usia pada siswa kelas 2 SD Muhammadiyah Lamongan, yaitu:

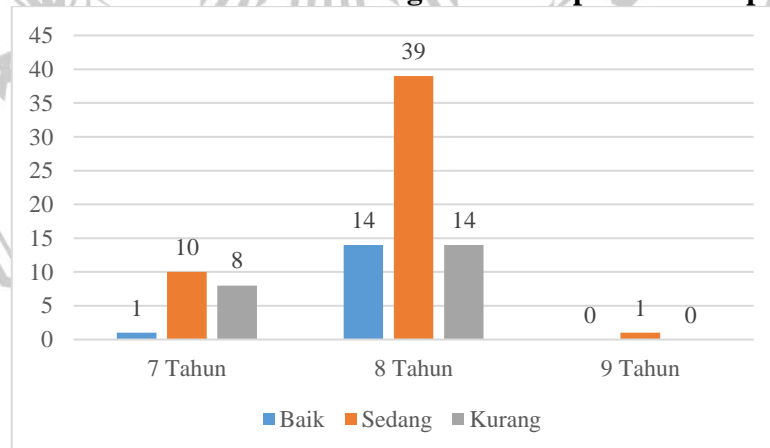
Tabel 5. 3 Karakteristik Responden berdasarkan Usia



Sumber: Data Primer, 2024

Dari hasil tabel 5.3 karakteristik responden berdasarkan usia didominasi oleh siswa dengan usia 8 tahun sebanyak 67 siswa (77%), dan yang paling sedikit siswa dengan usia 9 tahun dengan jumlah 1 siswa (1.2%), sedangkan siswa yang berusia 7 tahun berjumlah 19 siswa (21.8%).

Tabel 5. 4 Rata-rata Usia dengan Kemampuan Melompat



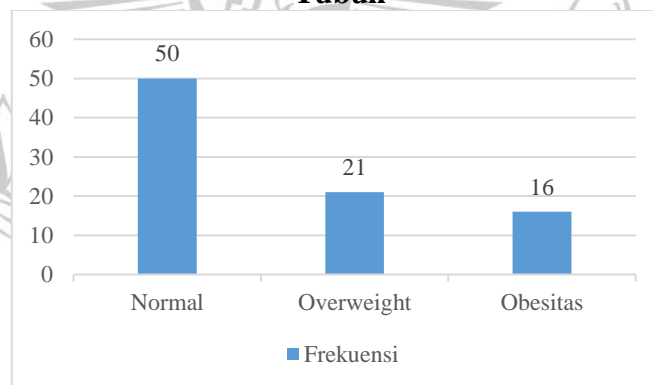
Sumber: Data Primer, 2024

Dari tabel 5.4 rata-rata usia dengan kemampuan melompat ditemukan bahwa siswa dengan usia 7 tahun dengan hasil paling banyak yaitu kemampuan lompat sedang berjumlah 10 siswa, kemampuan lompat kurang berjumlah 8 siswa dan kemampuan melompat baik berjumlah 1 siswa. Pada siswa usia 8 tahun ditemukan kemampuan melompat sedang sebanyak 39 siswa, kemampuan melompat baik dan kurang sebanyak 14 siswa. Sedangkan pada usia 9 tahun hanya didapati 1 siswa dengan kemampuan melompat sedang.

3. Karakteristik Responden berdasarkan Indeks Massa Tubuh

Data karakteristik responden penelitian ini berdasarkan indeks massa tubuh pada siswa kelas 2 SD Muhammadiyah Lamongan, yaitu:

Tabel 5. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Indeks Massa Tubuh



Sumber: Data Primer, 2024

Dari hasil tabel 5.5 karakteristik responden berdasarkan indeks massa tubuh diketahui bahwa siswa yang memiliki indeks massa tubuh normal mendominasi dengan jumlah 50 siswa (57.5%), sedangkan jumlah yang paling sedikit ialah siswa yang memiliki indeks massa tubuh gizi

kurang dengan jumlah 0 siswa (0%), dilanjutkan dengan siswa yang memiliki indeks massa tubuh *overweight* berjumlah 22 siswa (25,3%), dan siswa yang memiliki indeks massa tubuh obesitas berjumlah 15 siswa (17,2%).

Tabel 5. 6 Rata-rata Indeks Massa Tubuh

IMT	N (%)	Mean	Median	Modus	Std. Deviation
Normal	50 (57.5)				
<i>Overweight</i>	21 (24.1)	17.83	17.26	15.5	3.2
Obesitas	16 (18.4)				

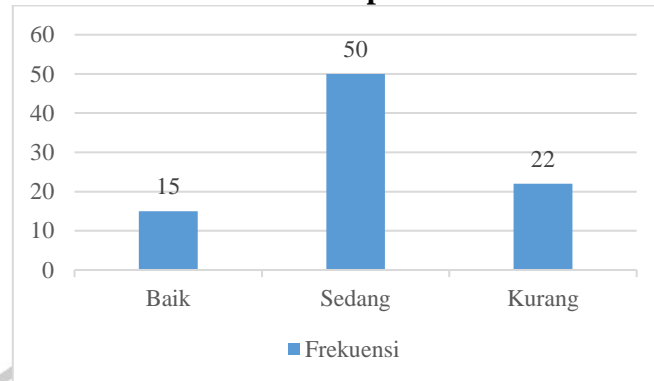
Sumber: Data Primer, 2024

Dari tabel 5.6 ditemukan bahwa nilai mean pada indeks massa tubuh siswa kelas 2 Sekolah Dasar Muhammadiyah Lamongan sebesar 17.83, nilai median sebesar 17.26 dan modus dalam indeks massa tubuh yaitu 15.5, sedangkan standar deviasi indeks massa tubuh sebesar 3.

4. Identifikasi Nilai Kemampuan Melompat

Data karakteristik responden penelitian ini berdasarkan indeks massa tubuh dan kemampuan melompat pada siswa kelas 2 SD Muhammadiyah Lamongan, yaitu:

Table 5.7 Karakteristik Responden berdasarkan Nilai Kemampuan Melompat



Sumber: Data Primer, 2024

Dari hasil tabel 5.6 karakteristik responden berdasarkan nilai kemampuan melompat diketahui bahwa siswa yang memiliki kemampuan melompat sedang mendominasi dengan jumlah 50 siswa (57.5%), sedangkan jumlah yang paling sedikit ialah siswa yang memiliki kemampuan melompat baik dengan jumlah 15 siswa (17.2%), dilanjutkan dengan siswa yang memiliki indeks massa tubuh *overweight* berjumlah 22 siswa (25,3%).

Tabel 5.8 Rata-rata Nilai Kemampuan Melompat

Kemampuan Melompat	N (%)	Mean	Median	Modus	Std. Deviation
Baik	15 (17.2)				
Sedang	50 (57.5)	25.22	25	29	4.9
Kurang	22 (25.3)				

Sumber: Data Primer, 2024

Dari tabel 5.8 ditemukan nilai mean pada nilai kemampuan melompat pada siswa kelas 2 Sekolah Dasar Muhammadiyah Lamongan

sebesar 25.22, nilai median sebesar 25 dan modus 29 sedangkan standar deviasi sebesar 4.9.

5. Tabel Tabulasi Silang antara Indeks Massa Tubuh dan Nilai Kemampuan Melompat

Tabel 5. 9 Tabulasi Silang antara Indeks Massa Tubuh dan Nilai Kemampuan Melompat pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Muhammadiyah Lamongan

		Kemampuan Melompat			Total
		baik	sedang	kurang	
Indeks Massa Tubuh	Normal	8 (9.2%)	29 (33.3%)	13 (14.9%)	50 (57.5%)
	Overweight	4 (4.6%)	16 (18.4%)	1 (1.2%)	21 (24.1%)
	Obesitas	3 (3.4%)	5 (5.8%)	8 (9.2%)	16 (18.4%)
Total		15 (17.2%)	50 (57.5%)	22 (25.3%)	87 (100%)

Sumber: Data Primer, 2024

Dari tabel 5.8 Tabulasi Silang antara Indeks Massa Tubuh dan Nilai Kemampuan Melompat pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Muhammadiyah Lamongan ditemukan bahwa siswa dengan indeks massa tubuh normal yang memiliki kemampuan melompat sedang dengan jumlah paling banyak yaitu sekitar 29 siswa (33.3%), sedangkan pada kemampuan melompat kurang berjumlah 13 siswa (14.9%) dan 8 (9.2%) siswa dengan kemampuan melompat baik.

Pada siswa yang memiliki indek massa tubuh overweight yang memiliki jumlah paling banyak yaitu siswa dengan kemampuan melompat

sedang yang berjumlah 16 siswa (18.4%), dan 4 siswa (4.6%) dengan kemampuan melompat baik sedangkan hanya 1 siswa (1.2%) yang memiliki kemampuan melompat kurang.

Siswa dengan indeks massa tubuh obesitas didominasi dengan siswa yang memiliki kemampuan melompat kurang sebanyak 8 siswa (9.2%), 5 siswa (5.8%) dengan kemampuan melompat sedang dan 3 siswa (3.4%) dengan kemampuan melompat baik.

C. Hasil Analisa Data

1. Hasil Uji Korelasi Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kemampuan Melompat pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Muhammadiyah Lamongan

Penelitian ini menggunakan uji korelasi *chi-square* dengan jumlah sampel 87 siswa. Uji *chi-square* digunakan untuk mengetahui korelasi antara indeks massa tubuh dengan kemampuan melompat pada siswa kelas 2 Sekolah Dasar Muhammadiyah Lamongan.

Tabel 5. 10 Uji Korelasi *Chi-Square* Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kemampuan Melompat pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Muhammadiyah Lamongan

	Asymp. Sig.
Pearson <i>chi-square</i>	0.030

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil uji korelasi dengan menggunakan uji *chi-square* menunjukkan hasil Asimp.sig sebesar 0.030 atau <0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara indeks massa tubuh dengan kemampuan melompat pada siswa kelas 2 Sekolah Dasar

Muhammdiyah Lamongan dengan nilai korelasi (0.331) yang diartikan bahwa kekuatan hubungan antara indeks massa tubuh dengan kemampuan melompat adalah lemah. Hal ini dapat diartikan pula bahwa indeks massa tubuh seseorang mempunyai hubungan signifikan dengan kemampuan melompat pada siswa kelas 2 Sekolah Dasar Muhammadiyah Lamongan dengan korelasi lemah.

